

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi termasuk dalam golongan penyakit tidak menular, tetapi hipertensi berkontribusi sebanyak 9,4 juta kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler setiap tahunnya (Puspita, 2016). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi 34,11%, prevalensi hipertensi akan semakin meningkat dengan semakin bertambahnya usia (Kemenkes RI, 2018).

Pasien hipertensi memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang rendah. Hal ini terjadi karena hipertensi termasuk penyakit yang tidak dapat disembuhkan, sehingga pasien merasa jenuh untuk meminum obat (Wadyastuti *et al.*, 2019). Efek pengontrolan tekanan darah jangka panjang tidak akan tercapai hanya dengan mengkonsumsi obat antihipertensi tanpa dukungan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat hipertensi (Maryanti, 2017). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Qoni'ah (2017) didapatkan bahwa responden yang tidak patuh minum obat disebabkan oleh minimnya pengetahuan pengobatan jangka panjang yang dapat menghindari resiko komplikasi (Nuraini, 2015).

Mengatasi ketidak patuhan perlu adanya peningkatan terhadap pengetahuan pasien hipertensi sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi (Pramana, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2018), didapatkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan pasien hipertensi dengan kepatuhan pasien hipertensi. Hal ini dapat

diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan pasien, maka kepatuhan dalam menjalankan terapi juga semakin tinggi.

Kepatuhan termasuk salah satu komponen yang penting dalam pengobatan, terlebih pada penyakit kronis yang membutuhkan terapi jangka panjang. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan diantaranya adalah pengetahuan, motivasi serta dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Wahyuni (2023) bahwa penyebab ketidak patuhan lansia mengkonsumsi obat hipertensi adalah minimnya pengetahuan terhadap pengobatan, menurunnya daya ingat, munculnya efek samping yang tidak diinginkan.

Berdasarkan studi penelitian diatas, maka pengetahuan pasien perlu dikaji guna mengetahui kepatuhan pada pasien hipertensi. Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di Puskesmas Timpah hipertensi menjadi peringkat pertama penyakit terbanyak dalam tahun 2023 sebanyak 900 pasien dan peringkat kedua penyakit ISPA sebanyak 420 pasien serta peringkat ketiga penyakit Diare sebanyak 350 pasien. Penelitian dilakukan di Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah, dikarena penelitian seperti ini belum pernah dilakukan di puskesmas serta banyaknya pasien yang menderita hipertensi. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka perumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan pasien tentang Hipertensi di Puskesmas Timpah ?
2. Bagaimanakah kepatuhan minum obat pasien Hipertensi di Puskesmas Timpah ?
3. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat Hipertensi di Puskesmas Timpah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pasien tentang Hipertensi di Puskesmas Timpah
2. Mengidentifikasi kepatuhan minum obat pasien Hipertensi di Puskesmas Timpah
3. Mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat Hipertensi di Puskesmas Timpah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini sebagai referensi dan informasi mengenai adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum

obat pasien Hipertensi di Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.

2. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian dapat memberikan gambaran mengenai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien Hipertensi di Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah dan dapat memberi informasi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang penyakit Hipertensi di Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Serta khususnya pada subjek penelitian diharapkan penelitian ini memberikan manfaat agar menambah pengetahuan tentang hipertensi sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan dalam mengkonsumsi obat antihipertensi.